

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dari penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* tentang Gambaran Kadar Natrium Dan Kalium Pada Penderita Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung. Penelitian ini dibatasi pada pengambilan data sekunder dengan melihat data pada rekam medik pasien.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bintang Amin dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi untuk penelitian ini merupakan seluruh data pasien penderita Penyakit Jantung Koroner yang ada di dokumen rekam medik Rumah Sakit Bintang Amin periode bulan Februari 2024 – Mei 2025 yang berjumlah 84 pasien

2. Sampel

Sampel untuk penelitian ini merupakan seluruh data dokumen rekam medis pasien penderita Penyakit Jantung Koroner yang diperiksa kadar natrium dan kalium yang berjumlah 34 pasien serta dirawat di Rumah Sakit Bintang Amin yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

Pasien penderita Penyakit Jantung Koroner yang diperiksa kadar natrium dan kaliumnya

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang mengidap penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK)
- 2) Pasien yang mengalami dehidrasi

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Penyakit Jantung Koroner	Pasien yang terdiagnosa menderita Penyakit Jantung Koroner di RS Bintang Amin	Observasi	Dokumen rekam medik RS Bintang Amin	Diagnosa	Nominal
Kadar Natrium	Data kadar natrium pada pasien penderita Penyakit Jantung Koroner di RS Bintang Amin	Observasi	Dokumen rekam medik RS Bintang Amin	mmol/L	Rasio
Kadar Kalium	Data kadar kalium pada pasien penderita Penyakit Jantung Koroner di RS Bintang Amin	Observasi	Dokumen rekam medik RS Bintang Amin	mmol/L	Rasio

E. Pengumpulan Data

1. Prosedur penelitian

Data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen rekam medik pasien penderita Penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung. Data diperoleh dengan prosedur sebagai berikut :

- Peneliti melakukan studi pustaka untuk mendapatkan tinjauan ilmiah dari penelitian yang akan dilakukan
- Peneliti melakukan pra-survei ke lokasi penelitian yaitu Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung
- Peneliti membuat dan mengajukan surat perizinan penelitian kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada kepala Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung
- Pasca memperoleh surat perizinan dari pihak rumah sakit, peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil laboratorium yang terdapat pada dokumen rekam medik di Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung

2. Analisis Data

Data yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisa univariat, yaitu menganalisis terhadap variabel penelitian dengan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai distribusi kadar natrium dan kalium berdasarkan umur dan jenis kelamin serta distribusi kadar natrium dan kalium berdasarkan nilai rujukan

Distribusi frekuensi tersebut menggunakan rumus :

a. Distribusi kadar natrium dan kalium berdasarkan jenis kelamin dan umur

$$\frac{\text{Jumlah pasien penderita Penyakit Jantung Koroner berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa natrium dan kalium}} \times 100$$

$$\frac{\text{Jumlah pasien penderita Penyakit Jantung Koroner berdasarkan umur}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa natrium dan kalium}} \times 100$$

b. Distribusi kadar natrium dan kalium berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\text{Jumlah pasien penderita Penyakit Jantung Koroner berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa natrium dan kalium}} \times 100$$

c. Distribusi kadar natrium (mean, nilai minimum dan maksimum)

$$\text{Rerata} = \frac{\text{Jumlah seluruh data natrium yang diperiksa}}{\text{Jumlah seluruh sampel}}$$

Nilai terendah = Kadar natrium terendah

Nilai tertinggi = Kadar natrium tertinggi

d. Distribusi kadar kalium (mean, nilai minimum dan maksimum)

$$\text{Rerata} = \frac{\text{Jumlah seluruh data natrium yang diperiksa}}{\text{Jumlah seluruh sampel}}$$

Nilai terendah = Kadar kalium terendah

Nilai tertinggi = Kadar kalium tertinggi

e. Persentase pasien penderita Penyakit Jantung Koroner yang memiliki kadar natrium rendah (A_1), normal (A_2) dan tinggi (A_3)

$$A_1 = \frac{\text{Jumlah pasien penderita Penyakit Jantung Koroner dengan kadar natrium rendah}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa natrium}} \times 100$$

$$A2 = \frac{\text{Jumlah pasien penderita Penyakit Jantung Koroner dengan kadar natrium normal}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa natrium}} \times 100$$

$$A3 = \frac{\text{Jumlah pasien penderita Penyakit Jantung Koroner dengan kadar natrium tinggi}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa natrium}} \times 100$$

f. Persentase pasien penderita Penyakit Jantung Koroner yang memiliki kadar kalium rendah (B_1), normal (B_2) dan tinggi (B_3)

$$B1 = \frac{\text{Jumlah pasien penderita Penyakit Jantung Koroner dengan kadar kalium rendah}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa kalium}} \times 100$$

$$B2 = \frac{\text{Jumlah pasien penderita Penyakit Jantung Koroner dengan kadar kalium normal}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa kalium}} \times 100$$

$$B3 = \frac{\text{Jumlah pasien penderita Penyakit Jantung Koroner dengan kadar kalium tinggi}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa kalium}} \times 100$$